

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, sebab melalui pendidikan seseorang dapat menggali bakat dan mengembangkan seluruh potensi serta membentuk kepribadian anak. Kondisi pendidikan di Indonesia sekarang ini telah menjadi sorotan dan perbincangan tidak hanya di kalangan pemerintah akan tetapi sudah sampai seluruh lapisan masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena ada sebagian guru yang belum bisa mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi, dalam pembelajaran sebagian guru masih menggunakan metode ceramah dan menghafal. Sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan menghambat kreativitas dalam mengembangkan potensi dan kemampuan berpikirnya. Efektifitas pembelajaran bisa terlihat dari keberhasilan/prestasi yang diraih peserta didik sebagai indikator dimilikinya kemampuan (*ability*) yang menunjukkan kecakapan seseorang, seperti kecerdasan dan keterampilan (Gibson, Ivancevich, Donney dalam Surachim, 2016:4). Sehingga dibutuhkan media yang tepat agar pembelajaran menjadi efektif.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit di jelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi sebagian yang belum jelas saja. Bupati klaten membuat peraturan tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten tahun 2014 yang diterapkan pada seluruh sekolah, untuk meningkatkan pengetahuan risiko bencana dan kesiapsiagaan menghadapi bencana. Menurut data dari pemadam kebakaran klaten memasuki awal tahun 2016 hingga bulan September, di Klaten sudah tercatat ada 50 kejadian kebakaran. Rata-rata penyebab kebakaran didominasi oleh meledaknya

kompas gas. Selain itu menurut koordinator Damkar Klaten, Nur Kholik mengatakan jumlah personil yang ada dinilai sangat minim mengingat jumlah kepadatan penduduk di Klaten yang semakin meningkat (Sorot Klaten 29 September 2016). Oleh sebab itu diperlukan adanya peningkatan pengetahuan penduduk agar tidak terjadi kebakaran di masa yang akan datang.

Sekolah sebagai sarana penyampaian pengetahuan tingkat dini yang nantinya dapat meningkatkan mitigasi kebencanaan sehingga bupati klaten membuat PERBUP yang memasukkan materi kebencanaan di sekolah-sekolah. SMP Negeri 1 Delanggu memberikan pembelajaran kebencanaan melalui Ekstrakurikuler Sekolah Siaga bencana. Namun minat siswa pada pembelajaran kebencanaan tersebut masih kurang karena pembelajaran yang dilakukan guru terlalu monoton dengan media buku sehingga kurang efektif untuk penyampaian materi kebencanaan. Maka dari itu diperlukan pemilihan media yang tepat guna menarik siswa untuk belajar dan menangkap setiap materi yang disampaikan. Poster merupakan salah satu media gambar yang teknik pembuatannya unik sehingga dapat menarik perhatian siswa. Poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat dan impresif, karena ukurannya yang relative besar (Sutjipto, 2016:45).

Pemilihan poster sebagai media yang digunakan untuk pembelajaran bencana kebakaran sangat relevan yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dan membantu mempermudah guru mencapai tujuan pembelajaran.

Sehubungan dengan masalah-masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER MATERI BENCANA KEBAKARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA EKSTRAKULIKULER SSB SMP NEGERI 1 DELANGGU”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi siswa:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam menerima pembelajaran kebencanaan pada siswa Ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu.
2. Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran kebencanaan Ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa Ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu
2. Penelitian dilakukan untuk pengembangan media poster hanya pada materi bencana kebakaran pada siswa Ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran poster materi bencana kebakaran pada Ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran poster pada bencana kebakaran Ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran poster materi bencana kebakaran pada Ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa Ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu terkait dengan :
 - a. Pengembangan poster yang dapat digunakan untuk penyampaian materi kebencanaan secara terstruktur dan dapat dijadikan alternative media pembelajaran
 - b. Memberikan alternatif dalam pemilihan media yang sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas sekolah pembelajaran yaitu dengan menggunakan poster.
2. Secara Praktisi Secara praktis penelitian ini memberikan sumbangan manfaat untuk :
 - a. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan Sekolah Siaga Bencana pada materi bencana kebakaran.
 - b. Bagi guru dan sekolah, dapat digunakan sebagai masukan khususnya untuk mengurangi resiko bencana kebakaran di sekolah.
 - c. Bagi siswa, terutama sebagai subjek peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai bencana kebakaran dan dapat mengurangi resiko bencana kebakaran di sekolah maupun di masyarakat umum.
 - d. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi.